

**ANALISA PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA STMIK
SINAR NUSANTARA**

Bambang Satrionugroho¹⁾, Didik Nugroho²⁾

Abstract

Entrepreneurship learning in college, it is a duty to be implemented. Because the government is keen to foster the entrepreneurial spirit of students, so that they can be free from dependence with others. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship courses on student interest to become entrepreneurs. The background of this research will about how the influence of entrepreneurship courses in the interest of students to become entrepreneurs. The sampling technique used was purposive sampling and data collecting by using a questionnaire, inference analysis using linear regression .. The number of respondents who were taken by, 60 respondents. The results of this study, learning materials entrepreneurship courses, apparently affect the overall interest of students to become entrepreneurs by 41.8%, while 58.2 % are influenced by other factors not examined. This study is also looking for material that needs to be given to entrepreneurship subjects that really support the increased interest in entrepreneurship, in the form of teaching materials Entrepreneurship courses, especially in information technology .

Keywords : Entrepreneurship, Entrepreneurial Interests

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan hal yang dikembangkan saat ini di perguruan Tinggi. Hal ini perlu dikembangkan untuk mengurangi angka pengangguran di tingkat lulusan sarjana. Maka perlu bagi perguruan Tinggi untuk membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan Ilmu kewirausahaan. STMIK Sinar Nusantara juga berupaya menumbuhkan jiwa wirausaha terutama wirausaha berbasis Teknologi

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

(*technopreneur*). Langkah yang dilakukan dengan memberikan materi kuliah kewirausahaan. Sampai saat ini belum ada penelitian untuk melihat apakah matakuliah kewirausahaan memberikan kontribusi pada minat wirausaha bagi mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan kuisioner, analisa penyimpulan dengan menggunakan regresi linier. Penelitian ini juga mencari materi-materi yang perlu diberikan untuk Matakuliah kewirausahaan sehingga benar-benar menunjang peningkatan minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini akan diketahui apakah matakuliah selama ini memberi kontribusi dalam menumbuhkan minat wirausaha, serta menjadi draft bahan ajar kewirausahaan.

Dari lima prodi yang ada di STMIK Sinar Nusantara, jumlah mahasiswa yang aktif saat ini kurang lebih 900 orang. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Namun sejauh ini belum diketahui sejauh mana pengaruh mata kuliah Kewirausahaan yang diikuti, dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Identifikasi Masalah adalah sebagai berikut

1. Apakah ada hubungan matakuliah kewirausahaan dengan minat wirausaha Mahasiswa.
2. Bagaimana isi materi matakuliah kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi bagi bertumbuhnya minat wirausaha mahasiswa.
3. Apakah materi-materi wirausaha dalam bidang Teknologi Informasi yang dapat dikembangkan dan berpotensi mendapat serapan masyarakat.

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengukur ada tidaknya pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat wirausaha Mahasiswa.
2. Menyusun isi materi matakuliah kuliah kewirausahaan yang dapat memberikan kontribusi bagi bertumbuhnya minat wirausaha mahasiswa.
3. Menyusun materi-materi wirausaha dalam bidang Teknologi Informasi yang dapat dikembangkan dan berpotensi mendapat serapan masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wirausaha

Menurut Suryana (2001) Kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah Ilmu yang mempelajari Nilai-nilai, kemampuan, perilaku dan sikap hidup manusia dalam menghadapi tantangan hidupnya. Menurut Thomas Zimmerer, dalam Suryana (2001) : "Kewirausahaan adalah hasil dari proses disiplin, kegiatan sistematis, penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan Peluang Pasar." Richard Cantillon, memberikan pengertian kewirausahaan sebagai bekerja sendiri (self-employment).

Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Wirausahawan (Entrepreneur) adalah orang yg mampu melihat/mengenali potensi dan mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang yang ada, kemudian mengorganisir usahanya utk mencapai cita-cita.

2.2 Perkembangan Wirausaha di Perguruan Tinggi Indonesia

Seorang ahli bernama J. Schumpeter menekankan pentingnya peranan wirausahawan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurutnya, para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi.

Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru, dan mengadakan perubahan dalam organisasi. Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu Negara karena ikut pula menentukan keberhasilan pembangunan nasional.

Adapun peranan wirausahawan adalah sebagai berikut:

- a. Ikut meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara.
- b. Ikut memajukan ekonomi bangsa dan negara.
- c. Ikut meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Ikut mengurangi atau mengatasi pengangguran.
- e. Ikut mengatasi ketegangan sosial.
- f. Ikut meningkatkan perdagangan domestik (dalam negeri) maupun perdagangan internasional.

- g. Ikut meningkatkan devisa negara.
- h. Ikut meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal.

Dampak positif sosio-ekonomis dengan adanya wirausaha yaitu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan melalui program pemerintahan, seperti pajak dan lain-lain.

Hendra Esmara mengemukakan gagasan pengukuran pembangunan Indonesia yang terdiri dari tiga komponen dan 20 indikator. Ketiga komponen tersebut adalah penduduk dan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta pemerataan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan gagasan tersebut maka kewirausahaan dapat meningkatkan pembangunan Indonesia karena kewirausahaan dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Michael P. Todaro, sumber kemajuan ekonomi bisa meliputi berbagai macam faktor, akan tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa sumber-sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif dan yang bisa menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi, dan kemajuan teknologi. Berdasarkan pendapat tersebut, kewirausahaan dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dengan adanya dampak positif wirausaha tersebut, maka pencari lapangan kerja yang semula hanya berminat pada sektor formal diharapkan merubah pandangannya dan beralih pada sektor informal. Menurut Stephen R. Covey, perubahan tersebut seringkali merupakan proses yang menyakitkan. Ia merupakan perubahan yang harus dimotivasi oleh suatu tujuan yang lebih tinggi, oleh kesediaan untuk menomorduakan apa yang anda pikir anda inginkan sekarang untuk apa yang anda inginkan di kemudian hari.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Penilaian umum Minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- b. Materi-materi dari matakuliah kewirausahaan.

3.2 Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung obyek penelitian data yang dibutuhkan meliputi

1. Mahasiswa yang menempuh matakuliah wirausaha
2. Data jawaban pertanyaan mengenai apakah matakuliah wirausaha memberikan kontribusi pertumbuhan minat wirausaha.
3. Data materi-materi dari Matakuliah wirausaha yang telah ditempuh, yang memberikan kontribusi lahirnya wirausaha bidang teknologi informasi.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari luar obyek penelitian yang masih ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan dari literatur. Data sekunder yang diperlukan meliputi :

1. Referensi baik dari buku wirausaha bidang teknologi informasi
2. Jurnal-jurnal yang membahas wirausaha bidang teknologi informasi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer digunakan teknik wawancara dan survey (observasi). sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan, Bagian Akademik dan Jurusan serta Program studi. Informasi yang diperoleh dari dosen pengampu matakuliah adalah berupa informasi materi dan metode pembelajaran. Informasi dari bagian akademik adalah tentang silabus, dan GBPP serta batasan materi. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelaku wirausaha/praktisi wirausaha bidang teknologi informasi, untuk mendapatkan masukan mengenai bidang-bidang usaha yang sangat berpeluang untuk dikembangkan.

b. Survei

Survei ke lokasi untuk memperoleh data, dengan perincian sebagai berikut: Peneliti membuat daftar pertanyaan (kuesioner) di lembar kertas kerja yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta dibagikan kepada mahasiswa yang telah atau sedang mengambil matakuliah Kewirausahaan. Adapun untuk jumlah responden yang diambil sebanyak 30 orang mahasiswa D3, dan 30 orang mahasiswa S1.

c. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari referensi baik dari buku, maupun jurnal sesuai dengan materi yang terkait dengan penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengolahan Data

a. Data Responden

Pemetaan Responden seperti pada Tabel 1 adalah mahasiswa STMIK Sinar Nusantara yang telah atau sedang menempuh matakuliah Kewirausahaan. Jumlah responden sebanyak 60 orang, yaitu dari jenjang D3 sebanyak 30 orang dengan rincian, mahasiswa dari prodi MI sebanyak 12 orang, dari prodi KA sebanyak 8 orang dan dari prodi TI sebanyak 10 orang. Untuk jenjang S1 sebanyak 30 orang dengan rincian, mahasiswa dari prodi SI sebanyak 12 orang dan dari prodi TI sebanyak 18 orang.

b. Hasil Kuesioner

- 1) Hasil kuesioner terhadap mahasiswa tentang penilaian umum pembelajaran Kewirausahaan, terlihat hasil sebagai berikut :
 - a) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan Mata Kuliah yang Penting untuk Diikuti adalah 55% (33 orang), Setuju 43,33% (26 orang), Tidak Setuju 1,67% (1 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - b) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa sebanyak 51,67% (31 orang), Setuju 41,67% (25 orang), Tidak Setuju 6,67% (4 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.

- c) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Materi Kuliah Kewirausahaan sudah cukup Memadai untuk membimbing Mahasiswa Berwirausaha sebanyak 21,67% (13 orang), Setuju 56,67% (34 orang), Tidak Setuju 21,67% (13 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- d) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Materi Kuliah Kewirausahaan Sudah Sesuai dengan Kemajuan dan Perkembangan Zaman sebanyak 25% (15 orang), Setuju 70% (42 orang), Tidak Setuju 5% (3 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- e) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Dukungan dari keluarga dan masyarakat sangat penting untuk menjadi wirausahawan sebanyak 55% (33 orang), Setuju 45% (27 orang), Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- f) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Situasi dan Kondisi peluang bisnis yang mendukung berwirausaha sangat diperlukan sebanyak 46,67% (28 orang), Setuju 48,33% (29 orang), Tidak Setuju 5% (3 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- g) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Mata Kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wirausahawan sebanyak 16,67% (10 orang), Setuju 65% (39 orang), Tidak Setuju 18,33% (11 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- h) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Pendapatan wirausahawan yang tak terbatas mendukung minat menjadi wirausahawan sebanyak 33,33% (20 orang), Setuju 60% (36 orang), Tidak Setuju 6,67% (4 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- i) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Dorongan harga diri mendukung minat menjadi wirausahawan sebanyak 18,33% (11 orang), Setuju 50% (30 orang), Tidak Setuju 31,67% (19 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- j) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Rasa senang terhadap mata kuliah kewirausahaan (perhatian, kemauan, kepuasan dalam pembelajaran) mendukung minat menjadi wirausahawan sebanyak 23,33% (14 orang), Setuju 55% (33 orang), Tidak Setuju 21,67% (13 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.

- k) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Wirausaha merupakan pilihan karir yang menjanjikan sebanyak 21,67% (13 orang), Setuju 55% (33 orang), Tidak Setuju 23,33% (14 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - l) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Anda sudah memiliki usaha / menjalankan wirausaha sebelum mengikuti kuliah Kewirausahaan sebanyak 0%, Setuju 50% (30 orang), Tidak Setuju 50% (30 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - m) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Anda sudah memiliki pengetahuan tentang wirausaha bidang teknologi (technopreneur) sebelum mengikuti kuliah Kewirausahaan sebanyak 5% (3 orang), Setuju 60% (36 orang), Tidak Setuju 35% (21 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - n) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Setelah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan, pengetahuan Anda mengenai Wirausaha semakin meningkat sebanyak 40% (24 orang), Setuju 58,33% (35 orang), Tidak Setuju 1,67% (1 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - o) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Setelah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan, pengetahuan Anda mengenai wirausaha bidang teknologi (technopreneur) lebih meningkat sebanyak 31,67% (19 orang), Setuju 65% (39 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- 2) Hasil kuesioner terhadap mahasiswa tentang penilaian Materi pembelajaran Kewirausahaan, dihasilkan :
- a) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Sejarah dan Perkembangan Ilmu Kewirausahaan sebanyak 31,67% (19 orang), Setuju 65% (39 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - b) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Definisi / Pengertian, Maksud dan Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan sebanyak 33,33% (20 orang), Setuju 63,33% (38 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
 - c) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan, akan

- mendukung untuk menjadi wirausaha sebanyak 28,33% (17 orang), Setuju 68,33% (41 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- d) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Penanaman empatisme sosial-ekonomi, agar dapat merasakan suka duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para pewirausaha terdahulu, akan mendukung minat menjadi wirausaha sebanyak 36,67% (22 orang), Setuju 63,33% (38 orang), Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- e) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Membekali cara-caraantisipasi berbagai hal yang mungkin terjadi dalam berwirausaha baik persoalan, masalah maupun risiko lainnya sebagai wirausaha mendukung minat untuk menjadi wirausaha sebanyak 35% (21 orang), Setuju 58,33% (35 orang), Tidak Setuju 6,67% (4 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- f) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Sifat-sifat dan Karakteristik Kewirausahaan sebanyak 45% (27 orang), Setuju 53,33% (32 orang), Tidak Setuju 1,67% (1 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- g) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Sejarah dan biografi wirausahawan yang sukses sebanyak 41,67% (25 orang), Setuju 55% (33 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- h) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Pengembangan Kreativitas dan Keinovasian sebanyak 36,67% (22 orang), Setuju 60% (36 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- i) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Kegiatan Pemasaran dan Penjualan sebanyak 41,67% (25 orang), Setuju 55% (33 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- j) Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju dengan materi Pembuatan Proposal Bisnis / Usaha sebanyak 46,67% (28 orang),

Setuju 50% (30 orang), Tidak Setuju 3,33% (2 orang) dan Sangat Tidak Setuju 0%.

4.2 Pengujian

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Pengujian Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan (terlampir). Hasilnya seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan korelasi [sig. (2-tailed)] yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

Untuk pengujian validitas pada variabel Materi pembelajaran Kewirausahaan terlihat bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan korelasi [sig. (2-tailed)] yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Kecuali pada item pertanyaan nomor 19, yang dinyatakan tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan handal (*reliable*) jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6. Pengujian reliabilitas pada variabel penilaian umum dan materi pembelajaran menunjukkan bahwa instrumen *reliable* karena memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 yaitu 0,677. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner dapat dipercaya.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas pada variabel materi pembelajaran dinyatakan bahwa instrumen *reliable* karena memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6 yaitu 0,719. Sesuai dengan kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data kuesioner telah memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner dapat dipercaya.

3. Pengujian Regresi

Berdasarkan hasil pengujian regresi, maka diperoleh hasil rata-rata penilaian umum terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah 47,13 dengan standar deviasi 3,75 sedangkan rata-rata dari materi pembelajaran adalah 33,45 dengan standar deviasi 2,86.

Hasil korelasi menunjukkan bahwa Angka Koefisien Korelasi sebesar 0,469, sangat signifikan. Artinya hubungan antara materi dengan minat berwirausaha sangat erat. Koefisien bertanda positif (+) yang artinya terdapat hubungan antara materi dengan minat sangat erat. Koefisien korelasi bertanda positif (+), berarti terdapat hubungan positif antara materi matakuliah Kewirausahaan dengan Minat mahasiswa berwirausaha, dimana semakin baik materi maka akan semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan Sig. (1-tailed) atau probabilitas = 0,000.

Untuk mengetahui apakah nilai r hitung signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel atau dengan melihat probabilitasnya. Korelasi dikatakan signifikan, jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) atau nilai probabilitas kurang dari taraf kesalahan (0,05). Terlihat probabilitasnya $0,000 <$ taraf signifikansi $0,05$. Hal ini menunjukkan korelasi/hubungan yang signifikan.

Materi memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar (R) 0,418. Jika dikuadratkan R^2 tingkat determinasi / sumbangan efektif sebesar 0,418 (41,8%) artinya variabel materi memiliki sumbangan efektif sebesar 41,8% (dampak/implikasi) sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Berdasarkan Tabel ANOVA, nilai F sebesar 12,253 dengan signifikansi uji 0,001. Dimana nilai signifikansi uji yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y=a+bX$ sudah tepat dan dapat digunakan.

Berdasarkan uji t pada Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas materi matakuliah Kewirausahaan terhadap variabel terikat Minat Mahasiswa dalam berwirausaha.

Model persamaan garis liniernya berbentuk : $Y = a + bX$, dengan Y adalah variabel dependen, dalam hal ini adalah Minat Mahasiswa untuk berwirausaha, dan X adalah variabel independen, dalam hal ini adalah Materi Pembelajaran Kewirausahaan. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *constant*-nya adalah 28,823 dan nilai pada variabel Materi adalah 0,547 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,823 + 0,547X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari setiap peningkatan 1 unit variabel bebas materi matakuliah Kewirausahaan, akan meningkatkan variabel terikat Minat Mahasiswa berwirausaha sebesar 0,547.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran Kewirausahaan memiliki hubungan terhadap Minat Mahasiswa untuk berwirausaha sebesar (R) 0,418 artinya variabel materi memiliki sumbangan efektif 41,8% (dampak/implikasi) sisanya yaitu sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.
2. Berdasarkan uji F, dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier sudah tepat dan dapat digunakan, dengan hasil : $Y = 28,823+0,54X$.
3. Berdasarkan uji t, dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas materi matakuliah kewirausahaan terhadap variabel terikat minat mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buchari Alma, 2010, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung.
- [2] H. M. Burhan Bungin, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Prenada Media, Jakarta.
- [3] Sukyadi, 2007, Didi, Isah Cahyani dan Riswanda Setiadi, *Kewirausahaan (Untuk Pembelajaran Bahasa dan Seni)*, Basen Press, Bandung.
- [4] Suryana, 2001, *Kewirausahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Tavri Masyur, 2011, *Sistem Informasi*, Gava Media, Yogyakarta.
- [6] Trihendradi, C., 2013, *Step by step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.